

**MENINGKATKAN KAPASITAS KADER KESEHATAN, MASYARAKAT,
DAN KELUARGA PADA PENCEGAHAN DAN PENANGANAN ISOLASI
MANDIRI KASUS COVID-19 DI RW 10 DAN 11 KELURAHAN KAYU
PUTIH KECAMATAN PULOGADUNG**

Waode Hajrah, Indra Supradewi, Nur Fitri Ayu Pertiwi, Risalatun Nikmah

Jurusen Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

waodehajrah8@gmail.com

ABSTRACT

With the soaring cases of Covid 19 in Indonesia, especially in Jakarta where in July 2021 as many as 2,069 people died every day and many cases came from family clusters. Due to the limited facilities and infrastructure of hospitals, health centers, health resources, treatment facilities at hospitals and health centers are only intended for those with severe symptoms. Meanwhile, in cases with mild symptoms and no symptoms, efforts are made to carry out independent isolation. independently at home or in public facilities for 10 days from the collection of confirmatory diagnosis specimens. Asymptomatic Covid -19 cases by handling independent isolation at home require an increase in the capacity of health cadres and educating the public about independent isolation. This activity was carried out using counseling and practice methods, followed by 20 cadres and 10 women from the dasawisma group. Prior to carrying out the pretest monitoring activities, 80% of the health cadres and the Dasawisma column did not understand the prevention and handling of independent isolation in the COVID -19 case. The results of community service activities showed an increase in knowledge of 85% of the Dasawisma cadres and groups. Seeing the high number of cases of COVID-19 and the still high number of Omicron variants, it is necessary to increase the knowledge and skills of cadres and the community regarding the prevention and management of Covid-19.

Keywords: covid 19; health cadres; community; self-isolation

ABSTRAK

Dengan melonjaknya kasus Covid 19 di Indonesia khususnya di Jakarta dimana pada bulan Juli 2021 sebanyak 2.069 orang meninggal setiap hari dan banyak kasus berasal dari klaster keluarga. Adanya keterbatasan sarana dan prasana Rumah Sakit, Puskesmas, sumberdaya kesehatan maka tempat perawatan di Rumah sakit dan Puskesmas hanya diperuntukan bagi yang bergejala berat. Sementara pada kasus dengan gejala ringan dan tanpa gejala diupayakan untuk melakukan isolasi mandiri. mandiri di rumah maupun di fasilitas public selama 10 hari sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi. Kasus Covid - 19 tanpa gejala dengan penanganan isolasi mandiri di rumah maka dibutuhkan peningkatan kapasitas cader kesehatan dan masyarakat edukasi tentang isolasi mandiri. Kegiatan pengabmas ini dilakukan dengan metoda penyuluhan dan praktik, diikuti 20 orang kader dan 10 orang ibu ibu dari kolompok dasawisma. Sebelum dilakukan kegiatan pengamas pengamas hasil pretest 80 % dari kader kesehatan dan kolom dasawisma belum memahami pencegahan dan penanganan isolasi mandiri pada kasus COVID -19. Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan peningkatan pengetahuan 85% Kader dan Kelompok Dasawisma. Melihat masih tingginya kasus COVID.-19 dan Varian Omicron yang masih tinggi kasusnya diperlukan peningkatn pengetahuan dan keterampilan kader dan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan penyakit Covid- 19.

Kata Kunci : Covid 19; kader kesehatan; masyarakat; isolasi mandiri

PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 di Indonesia khususnya di Jakarta sangat melonjak yaitu pada bulan Juli 2021 sebanyak 2.069 orang meninggal setiap hari dan banyak kasus berasal dari kluster keluarga. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana Rumah Sakit, Puskesmas, sumberdaya kesehatan maka tempat perawatan di Rumah sakit dan Puskesmas hanya diperuntukan bagi yang bergejala berat. Sementara pada kasus dengan gejala ringan dan tanpa gejala diupayakan untuk melakukan isolasi mandiri. mandiri di rumah maupun di fasilitas publik selama 10 hari sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi. Kasus Covid-19 tanpa gejala dengan penanganan isolasi mandiri di rumah maka dibutuhkan peningkatan kapasitas kader kesehatan dan masyarakat edukasi tentang pencegahan dan penanganan pada kasus dan menerapkan isolasi mandiri.

Kelurahan Kayu Putih khusunya pada kegiatan Posyandu dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2021 tidak ditemukan adanya kegiatan penyuluhan edukasi tentang Pencegahan dan penangan serta Teknik isolasi mandiri dilingkungan keluargayang terinfeksi Virus COVID-19. Setelah dilakukan pre test tentang pengetahuan dan penanganan kasus Covid 19 kepada kader kesehatan dan kolompok dasa dengan kader kesehatan dan mengenai isolasi mandiri pada kasus Covid-19, mayoritas (80 %) belum memahami tentang isolasi mandiri secara benar sehingga dibutuhkan informasi tentang pencegahan dan penanganan kasus COVID 19 dan teknik isolasi mandiri pada sarana tempat tinggal keluarga yang terbatas. Sehingga diharapkan masyarakat melakukan Isolasi mandiri pada kasus Covid-19 secara benar. Kondisi rumah tidak memiliki

sarana dan prasana yang memenuhi secara Standar. Sehingga dibutuhkan solusi dari permasalahan untuk meningkatkan pemahaman tentang penularan COVID-19. Teknik isolasi mandiri pada rumah keluarga yang hanya memiliki 1 kamar tempat tidur.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas kader kesehatan, masyarakat dan keluarga pada pencegahan dan penanganan kasus COVID-19 di RW10 dan 11 kelurahan Kayu Putih kecamatan Pulogadung melalui beberapa pertemuan berikut. Pertemuan ke-1 terkait penyuluhan tentang pencegahan COVID-19; Pertemuan ke-2 yaitu kegiatan diskusi Tanya Jawab tentang COVID-19 dan dukungan keluarga saat isolasi mandiri; Pertemuan ke-3 tentang pencegahan infeksi dan isolasi mandiri; dan Pertemuan ke-4 kegiatan praktik Cuci Tangan , penanganan sampah pasien COVID-19, etika batuk dan Post Test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan sebanyak empat kali (4) kegiatan mulai 14 Mei 2022, 21 Mei, 09 Juli dan 23 Juli 2022. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh Tim dosen berjumlah 3 Orang, Tim dari mahasiswa berjumlah 4 Orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh kader berjumlah 20 orang dan kolompok Dasawisma berjumlah 10 orang. Kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- 1) Melakukan Koordinasi dengan Ketua RW dan RT dan Kader kesehatan.
- 2) Pemberian materi tentang pencegahan dan penanganan Covid 19 pada Kader kesehatan serta masyarakat dan keluarga dalam keterlibatan membantu keluarga pada saat isolasi mandiri
- 3) Memberikan pemahaman tentang pencegahan infeksi pada Virus Covid 19 sindrom infeksi, Isolasi mandiri kepada keluarga dan masyarakat dengan menggunakan media leaflet.
- 4) Memberikan pemahaman pencegahan kasus Covid 19 penanganan alat alat yg digunakan oleh keluarga yang terkonfirmasi Covid 19.
- 5) Evaluasi hasil kegiatan (post test)

SIMPULAN DAN SARAN

Kader kesehatan Posyandu RW 11 Kelurahan Kayu Putih Kecamatan Pulo Gadung Jakarta Timur telah mengetahui pencegahan dan penanganan kasus Covid -19 dengan Isolasi Mandiri. Diperlukan monitoring dan evaluasi tentang tindakan dan pencegahan COVID-19 dan koordinasi serta kerja sama berkelanjutan dari pihak institusi dan Puskesmas pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan mahasiswa Prodi Profesi Bidan Program Sarjana Terapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotwal, Ashwin A., Holt-Lunstad, Julianne., Newmark, Rebecca, L. 2020. Social Isolation and Loneliness Among San Francisco Bay Area Older Adults During the COVID-19 Shelter-in-Place Orders. *Journal of the American Geriatrics Society*. doi : 10.1111/jgs.16865
- Data pemantauan COVID-19 DKI Jakarta <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>
- Situmorang, Lidya M., Widhy, Litriane R., Indriastuty, Putri D. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Universitas Indonesia*.
- Surat Edaran No. HK.02.01/Menkes/202/2020 tentang Protokol Isolasi Diri Sendiri dalam Penanganan Coronavirus Disease (COVID-19)
- Sutrisno., Djannah, Sitti Nur., Solikhah. 2022. Konsep Penguatan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Isolasi Mandiri Berbasis Pemberdayaan dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Dian Nuswantoro*.
- Dewi, Putu DPK., Martini, Made., Megaputri, Putu S. 2022. Pendidikan Dan Pemberdayaan Kesehatan Di Layanan Isolasi Terpusat Dengan Metode Participatory Learning And Action Program Bali Bangkit Bali Kembali. *Jurnal Masyarakat Mandiri*. Doi : 10.31764/jmm.v6i2.6681